

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian sangatlah diperlukan untuk memperoleh data yang akurat sehingga dapat menjawab permasalahan sesuai dengan fakta/ data yang ada di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

3.1. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan yuridis empiris, yaitu peneliti selain mempelajari beberapa perundang-undangan dan buku-buku yang merupakan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, juga melakukan penelitian lapangan dalam rangka mengolah dan menganalisis data yang dikemukakan sebagai pembahasan.

3.2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah obyek dan nama data dapat diperoleh, diambil dan dikumpulkan (Arikunto, 1998 ; 16).

1. Sumber Data Primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama primer (Moleong, 2004 ; 112).

Sumber data utama ini dicatat melalui catatan tertulis yang dilakukan melalui wawancara mendalam, yang diperoleh peneliti dari:

a. Informan.

Informan adalah merupakan sumber data yang berupa orang. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah Kepala Bidang Dinas Tata Kota Bandar Lampung. Dari informan diharapkan dapat terungkap kata-kata dan tindakan oleh orang yang diamati atau diwawancarai yang merupakan sumber data utama (Moleong, 2004 ; 112).

b. Responden.

Responden adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi, latar belakang penelitian (Moleong, 2004 ; 90). Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah arsitektur atau warga masyarakat yang mengurus izin mendirikan bangunan (IMB).

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Moleong (2004 ; 112) bahwa selain kata-kata atau tindakan sebagai sumber data utama, data tambahan seperti dokumen dan lain-lain yang merupakan sumber data dilihat dari segi sumber data. Menurut Moleong (2004 ; 113) bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber tertulis, sumber dari arsip-arsip dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Melakukan studi kepustakaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Topik-topik yang akan dikaji antara lain meliputi: peran Dinas Tata Kota mengenai koefisien dasar bangunan (KDB), hak dan

kewajiban dan memberikan suatu penjelasan atas hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pada sumber data yang dibutuhkan, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Pustaka, yaitu dengan mempelajari, membaca, mengutip buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Wawancara, dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak terkait berdasarkan pada pokok bahasan yang akan dikaji. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3.4. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan sebagai cara utama untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2004 ; 135).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kepala Dinas Tata Kota Bandar Lampung, dan Dinas yang terkait. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka. Wawancara terbuka adalah wawancara yang biasanya para subyeknya tahu bahwa mereka

sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud dari wawancara itu dilakukan (Moleong, 2004 ; 137). Adapun alasannya menggunakan teknik wawancara terbuka adalah :

- a. Agar lebih mudah mendapatkan informasi sehingga jelas apa yang hendak menjadi tujuan wawancara;
- b. Dalam penyusunan laporan hasil wawancara segera dapat dilakukan evaluasi;
- c. Untuk menghilangkan kesan yang kurang baik karena sudah diketahui maksud dan tujuannya;
- d. Menciptakan kerjasama dan membina hubungan baik pada masa mendatang.

2. Metode Observasi

Metode ini dipakai untuk mendapatkan data melalui kegiatan melihat, mendengar dan penginderaan lainnya yang mungkin dilakukan guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan (Arikunto, 1998 ; 146).

Melalui observasi maka peneliti terjun langsung ke lapangan/ lokasi penelitian yaitu dengan alasan :

- a. Untuk mengetes kebenaran informasi karena ditanyakan langsung kepada subyek secara lebih dekat .
- b. Untuk mencatat perilaku dan kejadian yang sebenarnya.
- c. Mampu memahami situasi-situasi rumit dan perilaku yang kompleks.

3. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain-lain (Arikunto, 1998 ; 149). Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan alasan :

- a. Data yang dibutuhkan mudah diperoleh dari sumber data;
- b. Data yang diperoleh sangat akurat, sehingga dapat dibuktikan kebenarannya;
- c. Waktunya tidak perlu ditentukan dan tidak perlu mengadakan perjanjian dengan pihak yang menyimpan sumber data.

Sedangkan, pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Seleksi data yaitu memeriksa secara keseluruhan data yang ada untuk menghindari kekurangan atau kesalahan data yang berhubungan dengan permasalahan;
2. Penyusunan data yaitu menyusun data yang telah diperiksa dan telah dan kemungkinan diklasifikasi secara sistematis terhadap urutannya sehingga pembahasan lebih mudah dipahami.

3.5. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yaitu menguraikan data secara bermutu dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan interpretasi data dan pemahaman hasil analisis. Dalam pengambilan keputusan terhadap hasil

analisis tersebut, peneliti berpedoman pada cara berfikir deduktif yaitu cara berfikir dalam mengambil kesimpulan atas fakta-fakta yang bersifat umum lalu diambil keputusan secara khusus.

Menurut Patton (1980 ; 268) dalam bukunya Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Selanjutnya, Taylor (2001 ; 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis, seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2002 ; 103).

Menurut Miles ada 2 (dua) metode analisis data: Pertama, model analisis mengalir, dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan menjalin bersamaan. Kedua, model interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) berinteraksi. Dalam metode ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Reduksi data

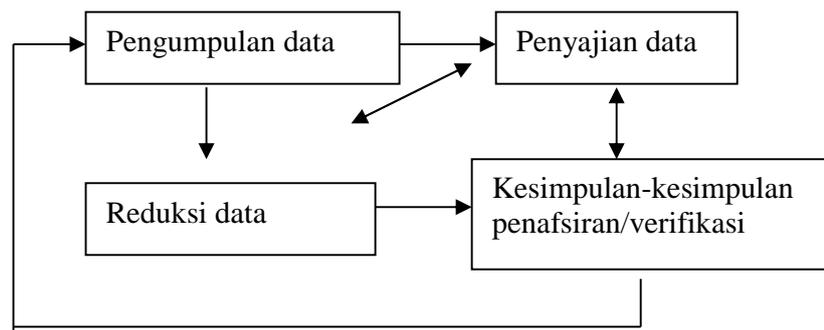
Proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dan menajamkan, menggolongkan, menyatukan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi (Miles, 1992 ; 15-16).

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Miles (1992 ; 17-18) penyajian data merupakan analisis merancang deretan dan kolom dalam sebuah metrik untuk data kualitatif dan menentukan jenis dan bentuk data dimasukkan ke dalam kotak-kotak metrik.

4. Menarik kesimpulan/ verifikasi

Kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu mencapai validitasnya (Miles, 1992 ; 19).



Gambar 2 : Komponen-komponen analisis data model interaktif (Miles, 1992 ; 19).